



### BAB III

#### PROSES MORFOFONEMIS PREFIKS N- dan paN-

##### 3.1 Proses Morfofonemis Prefiks N-

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, ditemukan bahwa proses morfofonemis prefiks N- dalam bahasa Jawa dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu :

1. proses perubahan fonem ;
2. proses perubahan dan penambahan fonem ;
3. proses perubahan dan penghilangan fonem.

### 3.1.1 Proses Perubahan Fonem

Proses perubahan fonem, misalnya terjadi akibat pertemuan prefiks N- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada prefiks itu berubah menjadi / m , n , ñ , ŋ / . Perubahan-perubahan itu tergantung pada kondisi bentuk dasar yang mengikutinya. Kaidah-kaidah perubahannya dapat dikhtisarkan sebagai berikut :

A. Fonem /N/ pada prefiks N- berubah menjadi fonem /m/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem / b , l , r / dan fonem vokal. Misalnya :

N- + /baɕI?/ → /mbaɕI?/ 'membatik'

N- + /bañɔl/ → /mbañɔl/ 'melawak'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan dasar fonem /b/ misalnya morfem /batI?/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /mbatI?/ 'membatik'.

N- + /lɔbu/ → /mlɔbu/ 'masuk'

N- + /laku/ → /mlaku/ 'berjalan'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh

bentuk dasar yang berawal dengan fonem /l/ misalnya morfem /lɔ bu/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /mlɔbu/ 'masuk'.

N- + /rene/ → /mrene/ 'ke sini'

N- + /rɔŋɔ/ → /mrɔŋɔ/ 'ke sana'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/ misalnya morfem /rene/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /mrene/ 'ke sini'.

N- + /andap/ → /mandap/ 'turun'

N- + /uɔŋun/ → /muɔŋun/ 'turun'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan vokal misalnya morfem /andap/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /mandap/ 'turun'.

B. Fonem /N/ pada prefiks N- berubah menjadi fonem /n/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem / d , ɖ /. Misalnya :

N- + /dɛlɛh/ → /ndɛlɛh/ 'menaruh'

N- + /daməl/ → /ndaməl/ 'membuat'

Fonem pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /d/ misalnya morfem /dɛlɛh/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ndɛlɛh/ 'menaruh'.

N- + /dəlɪk/ → /ndəlɪk/ 'bersembunyi'

N- + /daməl/ → /ndaməl/ 'membuat'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /d/ misalnya morfem /dəlɪk/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ndəlɪk/ 'bersembunyi'.

C. Fonem /N/ pada prefiks N- berubah menjadi fonem /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /j/. Misalnya :

N- + /jalUk/ → /ŋjalUk/ 'meminta'

N- + /jupUk/ → /ŋjupUk/ 'mengambil'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /j/

misalnya morfem /jalUk/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ʔjalUK/ 'meminta'.

D. Fonem /N/ pada prefiks N- berubah menjadi fonem /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /g, l, r, y, w/ dan fonem vokal. Misalnya :

N- + /gɔwɔ/ → /ŋgɔwɔ/ 'membawa'

N- + /garap/ → /ŋgarap/ 'mengerjakan'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /g/ misalnya morfem /gɔwɔ/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ŋgɔwɔ/ 'membawa'.

N- + /lakɔni/ → /ŋlakɔni/ 'menjalankan'

N- + /layat/ → /ŋlayat/ 'melayat'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /l/ misalnya morfem /lakɔni/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ŋlakɔni/ 'menjalankan'.

N- + /rumat/ → /ɲrumat/ 'memelihara'

N- + /rawat/ → /ɲrawat/ 'merawat'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/ misalnya morfem /rumat/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ɲ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ɲrumat/ 'memelihara'.

N- + /yakini/ → /ɲyakini/ 'meyakini'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /y/ misalnya morfem /yakini/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ɲ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ɲyakini/ 'meyakini'.

N- + /wəruhi/ → /ɲwəruhi/ 'memberitahukan'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /w/ misalnya morfem /wəruhi/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ɲ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ɲwəruhi/ 'memberitahukan'.

N- + /anUt/ → /ŋanUt/ 'menganut'

N- + /amut/ → /ŋamut/ 'menelan'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem vokal misalnya morfem /anUt/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /ŋanUt/ 'menganut'.

### 3.1.2 Proses Perubahan dan Penambahan Fonem

Proses perubahan dan penambahan fonem antara lain terjadi sebagai akibat dari pertemuan prefiks N- dengan bentuk dasarnya, yang terdiri dari satu suku kata. Fonem /N/ pada prefiks N- itu akan berubah menjadi /ŋ/ dan disertai pula dengan penambahan fonem /ə/. Sehingga fonem /N/ itu berubah menjadi /ŋə/. Kaidah-kaidah perubahan dan penambahan fonem dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

N- + /dɔl/ → /ŋədɔl/ 'menjual'

N- + /pɛk/ → /ŋəpɛk/ 'mengambil'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang terdiri dari satu suku kata, misalnya morfem monosilabis /dɔl/, maka fonem /N/

itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/ dan penambahan fonem /a/. Sehingga menghasilkan fonem /ŋa/. Hasil dari proses perubahan dan penambahan fonem itu menjadi /ŋadɔl/ 'menjual'.

Selain proses perubahan dan penambahan fonem seperti tersebut di atas, ada proses perubahan dan penambahan fonem bentuk lain. Proses perubahan dan penambahan fonem itu antara lain terjadi sebagai akibat pertemuan prefiks N- dengan bentuk dasarnya, yang terdiri dari satu suku kata, yaitu /lɔr/ dan /lɛr/. Fonem /N/ pada prefiks N- itu akan berubah menjadi /ŋ/ dan disertai pula dengan penambahan fonem /a/. Sehingga fonem /N/ itu berubah menjadi /ŋa/. Kaidah-kaidah perubahan dan penambahan fonem dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

N-	+	/lɔr/	→	/ŋalɔr/	'menuju utara'
N-	+	/lɛr/	→	/ŋalɛr/	'menuju utara'

### 3.1.3 Proses Perubahan dan Penghilangan Fonem

Proses perubahan dan penghilangan fonem antara lain terjadi sebagai akibat pertemuan prefiks N- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada prefiks N- itu akan



tergantung pada kondisi bentuk dasar yang mengikutinya. Perubahan pada fonem itu juga disertai dengan adanya proses penghilangan fonem pada awal bentuk dasarnya, yaitu fonem / p, w, t, ṭ, c, s, k, h /. Kaidah-kaidah mengenai perubahan dan penghilangan fonem dapat diiktisarkan sebagai berikut :

A. Fonem /N/ pada prefiks N- akan berubah menjadi fonem /m/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem / p, w /. Misalnya :

N- + /pIkIr/ → /mIkIr/ 'memikir'  
 N- + /pUndUt/ → /mUndUt/ 'mengambil'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /p/ misalnya morfem /pIkIr/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Dan fonem /p/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /mIkIr/ 'memikir'.

N- + /wɔcɔ/ → /mɔcɔ/ 'membaca'  
 N- + /wɔŋsuli/ → /mɔŋsuli/ 'menjawab'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /w/misalnya



bentuk dasar yang berawal dengan fonem /w/misalnya morfem /wɔcɔ/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Dan fonem /w/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /mɔcɔ/ 'membaca'.

B. Fonem /N/ pada prefiks N- akan berubah menjadi fonem /n/ apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem / t, ʈ /. Misalnya :

N- + /tʊlɪs/ → /nʊlɪs/ 'menulis'

N- + /tari/ → /nari/ 'menari'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /t/ misalnya morfem /tʊlɪs/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Dan fonem /t/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /nʊlɪs/ 'menulis'.

N- + /ʈʊʈʊk/ → /nʊʈʊk/ 'memukul'

N- + /ʈʊʈʊl/ → /nʊʈʊl/ 'mematuk'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /ʈ/ misal-

bah menjadi fonem /n/. Dan fonem /t/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /nʊtʊk/ 'memukul'.

C. Fonem /N/ pada prefiks N- akan berubah menjadi fonem /ñ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /c, s /. Misalnya :

N- + /curi/ → /ñuri/ 'mencuri'

N- + /cuci/ → /ñuci/ 'mencuci'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /c/ misalnya morfem /curi/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Dan fonem /c/ pada awal, bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /ñuri/ 'mencuri'.

N- + /sapu/ → /ñapu/ 'menyapu'

N- + /silih/ → /ñilih/ 'meminjam'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /s/ misalnya morfem /sapu/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Dan fonem /s/ pada awal bentuk

dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /napu/ 'menyapu'.

D. Fonem /N/ pada prefiks N- akan berubah menjadi fonem /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /k, h/. Misalnya :

N- + /klumpUk/ → /ŋlumpUk/ 'mengumpulkan'

N- + /kunci/ → /ŋunci/ 'mengunci'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /k/ misalnya morfem /klumpUk/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Dan fonem /k/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /ŋlumpUk/ 'mengumpulkan'.

N- + /hasilake/ → /ŋasilake/ 'menghasilkan'

N- + /hindari/ → /ŋindari/ 'menghindari'

Fonem /N/ pada prefiks N- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /h/ misalnya morfem /hasilake/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Dan fonem /h/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari

bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /ɲasilake/ 'menghasilkan'.

### 3.2 Proses Morfofonemis Prefiks paN-

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, ditemukan bahwa proses morfofonemis prefiks paN- dalam bahasa Jawa dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu :

1. proses perubahan fonem ;
2. proses perubahan dan penambahan fonem ;
3. proses perubahan dan penghilangan fonem ;
4. proses hilangnya fonem.

#### 3.2.1 Proses Perubahan Fonem

Proses perubahan fonem, misalnya terjadi sebagai akibat pertemuan prefiks paN- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada prefiks itu berubah menjadi / m, n, ñ , ŋ /, hingga prefiks paN- berubah menjadi / pam, pan, pañ, paŋ /. Perubahan-perubahan itu tergantung pada kondisi bentuk dasar yang mengikutinya. Kaidah-kaidah perubahannya dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

A. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /m/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya

berawal dengan fonem / b, l /. Misalnya :

paN- + /bɔɾɔŋ / → /pambɔɾɔŋ / 'pemborong'

paN + /bantu/ → /pambantu/ 'pembantu'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /b/ misalnya morfem /bɔɾɔŋ/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /pambɔɾɔŋ / 'pemborong'.

paN- + /lakune/ → /pamlakune/ 'perjalanannya'

paN- + /lampah/ → /pamlampah/ 'perjalanan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /l/ misalnya morfem /lakune/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /pamlakune/ 'perjalanannya'.

B. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /n/ apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem / d, ɖ /. Misalnya :

paN- + /duga/ → /panduga/ 'penduga'

paN- + /dɐləŋ/ → /pandɐləŋ / 'penglihatan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /d/ misalnya morfem /duga/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /panduga/ 'penduga'.

paN- + /daftarane/ → /pandaftarane/ 'pendaftarannya'

paN- + /dusəl/ → /pandusəl/ 'pendorong'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /d/ misalnya morfem /daftarane/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /pandaftarane/ 'pendaftarannya'.

C. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /n/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /j/. Misalnya :

paN- + /jUnjUjane/ → /panjUnjU ane/ 'pengangkatannya'

paN- + /jəpIt/ → /panjəpIt/ 'penjepit'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /j/ misalnya morfem /jUnjUjane/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Sehingga hasil dari

proses perubahan fonem itu menjadi /panjUnjuŋane/  
'pengangkatannya'.

D. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /g, l, r /. Misalnya :

paN- + /ɛstu/ → paŋɛstu/ 'pemberi restu'

paN- + /inapan/ → paŋinapan/ 'penginapan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem vokal misalnya morfem /stu/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /paŋɛstu/ 'pemberi restu'.

paN- + /gugat/ → paŋgugat/ 'penggugat'

paN- + /grundala/ → paŋgrundala/ 'penggerutunya'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /g/ misalnya morfem /gugat/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /paŋgugat/ 'penggugat'.



paN- + /rusaʔan/ → /paŋrusaʔan/ 'pengrusakan'

paN- + /rɔʔɔʔan/ → /paŋrɔʔɔʔan/ 'perebutan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/ misalnya morfem /rusa an/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Sehingga hasil dari proses perubahan fonem itu menjadi /paŋrusaʔan/ 'pengrusakan'.

### 3.2.2 Proses Perubahan dan Penambahan Fonem

Proses perubahan dan penambahan fonem antara lain terjadi sebagai akibat dari pertemuan prefiks paN- dengan bentuk dasarnya, yang terdiri dari satu suku kata. Fonem /N/ pada prefiks paN- itu akan berubah menjadi /pa / dan disertai pula dengan penambahan fonem /ə /. Sehingga fonem /N/ itu berubah menjadi /pa ɲə/. Kaidah-kaidah perubahan dan penambahan fonem dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

paN- + /dɔl/ → /paŋədɔl/ 'penjual'

paN- + /bɔm/ → /paŋəbɔm/ 'pengebom'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang terdiri dari satu suku kata, misalnya morfem monosilabis /dɔl/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/ dan penambahan



fonem /ə/. Sehingga menghasilkan fonem /gə/. Hasil dari proses perubahan dan penambahan fonem itu menjadi /paɡədɔl/ 'penjual'.

Selain proses perubahan dan penambahan fonem seperti tersebut di atas, ada proses perubahan dan penambahan fonem bentuk lain. Proses perubahan dan penambahan fonem itu antara lain terjadi sebagai akibat dari pertemuan prefiks N- dengan bentuk dasarnya, yang terdiri dari satu suku kata, yaitu /b kti/. Fonem /N/ pada prefiks N- itu akan berubah menjadi /ŋ/ dan disertai pula dengan penambahan fonem /a/. Sehingga fonem /N/ itu berubah menjadi / a/. Contoh :

paN- + /bakti/ → /paŋabakti/ 'penyembah'

### 3.2.3 Proses Perubahan dan Penghilangan Fonem

Proses perubahan dan penghilangan fonem antara lain terjadi sebagai akibat dari pertemuan prefiks paN- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ pada prefiks itu akan berubah menjadi / m, n, ñ, ŋ /, hingga prefiks paN- berubah menjadi /pam, pan, paŋ, paŋ/. Perubahan-perubahan itu tergantung pada kondisi bentuk dasar yang mengikutinya. Perubahan pada fonem /N/ itu juga

disertai dengan adanya proses penghilangan fonem awal bentuk dasarnya, yaitu fonem / p, w, t, ṭ, c, s, k, h/. Kaidah-kaidah perubahan dan penghilangan fonem dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

A. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /m/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem / p, w /. Misalnya :

paN- + /pirsa/ → /pamirsa/ 'pemirsa'

paN- + /pikU1/ → /pamikU1/ 'pemanggul'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /p/ misalnya morfem /pirsa/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Dan fonem /p/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /pamirsa/ 'pemirsa'.

paN- + /wɔcɔ/ → /pamɔcɔ/ 'pembaca'

paN- + /wilanɣ/ → /pamilanɣ/ 'penghitung'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /w/ misalnya morfem /wɔcɔ/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /m/. Dan fonem /w/ pada awal bentuk

dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /pamɔcɔ/ 'pembaca'.

B. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /n/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem / t, t̚ /. Misalnya :

paN- + /t̚mune/ → /pan̚mune/ 'penemuannya'  
 paN- + /t̚angulane/ → /pan̚angulane/ 'penanggulangnya'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /t/ misalnya morfem /t̚mune/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Dan fonem /t/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /pan̚mune/ 'penemuannya'.

paN- + /t̚U̚t̚Uk/ → /pan̚U̚t̚Uk/ 'pemukul'  
 paN- + /t̚U̚t̚Uk/ → /pan̚U̚t̚U1/ 'pematuk'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /t/ misalnya morfem /t̚U̚t̚Uk/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /n/. Dan fonem /t̚/ pada awal

bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /panU<sup>h</sup>Uk/ 'pemukul'.

C. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi /ñ/ apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /c, s/. Misalnya :

paN- + /cubIt/ → /pañubIt/ 'penyubit'  
 paN- + /cɔkɔt/ → /pañɔkɔt/ 'penggigit'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /c/ misalnya morfem /cubIt/, maka fonem itu akan berubah menjadi fonem /ñ/. Dan fonem /c/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /pañubIt/ 'penyubit'.

paN- + /səbabe/ → /pañəbabe/ 'penyebabnya'  
 paN- + /sərbune/ → /pañərbune/ 'penyerangannya'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /s/ misalnya morfem /səbabe/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ñ/. Dan fonem /s/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari

proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /paŋbabe/ 'penyebabnya'.

D. Fonem /N/ pada prefiks paN- akan berubah menjadi fonem /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /k, h/. Misalnya :

paN- + /kIrIm/ → /paŋIrIm/ 'pengirim'

paN- + /kaSIh/ → /paŋaSIh/ 'pengasih'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /k/ misalnya morfem /kIrIm/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Dan fonem /k/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /paŋIrIm/ 'pengirim'.

paN- + /himpunan/ → /paŋimpunan/ 'penghimpunan'

paN- + /hukUman/ → /paŋukUman/ 'penghukuman'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /h/ misalnya morfem /himpunan/, maka fonem /N/ itu akan berubah menjadi fonem /ŋ/. Dan fonem /h/ pada awal bentuk dasar akan hilang. Sehingga hasil dari

proses perubahan dan penghilangan fonem itu menjadi /paʝimpunan/ 'penghimpunan'.

#### 3.2.4 Proses Hilangnya Fonem

Proses hilangnya fonem, misalnya terjadi sebagai akibat dari pertemuan prefiks paN- dengan bentuk dasarnya. Fonem /N/ hilang akibat pertemuan dengan bentuk dasar yang berawal dengan fonem /g, m, n, r, l, k, s/.

Misalnya :

paN- + /gunʊʝan/ → /paʝunʊʝan/ 'pegunungan'

paN- + /gɔʎaran/ → /paʝɔʎaran/ 'pagelaran'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /g/ misalnya morfem /gunʊʝan/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /paʝunʊʝan/ 'pegunungan'.

paN- + /murah/ → /pamurah/ 'pemurah'

paN- + /mɪlah/ → /pamɪlah/ 'pemisah'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /m/ misalnya morfem /murah/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /pamurah/ 'pemurah'.

paN- + /namaʔan/ → /panamaʔan/ 'penamaan'

paN- + /napsu/ → /panapsu/ 'penapsu'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /n/ misalnya morfem /namaʔan/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /panamaʔan/ 'penamaan'.

paN- + /rusuh/ → /parusUh/ 'perusuh'

paN- + /rampɔk/ → /parampɔk/ 'perampok'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /r/ misalnya morfem /rusUh/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /parusUh/ 'perusuh'.

paN- + /lungUhan/ → /palungUhan/ 'pendudukan'

paN- + /lapasan/ → /palapasan/ 'pelepasan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /l/ misalnya morfem /lungUhan/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /palungUhan/ 'pendudukan'.



paN- + /warta/ → /pawarta/ 'berita'

paN- + /warna?an/ → /pawarna?an/ 'pewarnaan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /w/ misalnya morfem /warta/, maka fonem /N/ itu akan hilang/ Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /pawarta/ 'berita'.

paN- + /kumpulan/ → /pakumpulan/ 'perkumpulan'

paN- + /kεwUh/ → /pakεwUh/ 'kecelakaan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /k/ misalnya morfem /kumpulan/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem itu menjadi /pakumpulan/ 'perkumpulan'.

paN- + /sugihan/ → /pasugihan/ 'tempat  
untuk mencari kekayaan'

paN- + /sawahan/ → /pasawahan/ 'persawahan'

Fonem /N/ pada prefiks paN- apabila diikuti oleh bentuk dasar yang berawal dengan fonem /s/ misalnya morfem /sugihan/, maka fonem /N/ itu akan hilang. Sehingga hasil dari proses hilangnya fonem

itu menjadi /pasugihan/ 'tempat untuk mencari  
kekayaan'.

## **BAB IV**

# **KAJIAN MORFOFONEMIS PREFIKS N- DAN paN-**